

# STATISTIK DAERAH

KABUPATEN  
PINRANG

2020



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN PINRANG

# STATISTIK DAERAH

KABUPATEN  
PINRANG

2020



# STATISTIK DAERAH KABUPATEN PINRANG 2020

<https://pinrangkab.go.id>

**ISBN :  
No. Publikasi : 73150.2025  
Katalog BPS : 1101002.7315  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : iv + 31 halaman**

**Naskah:  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

**Gambar Kulit:  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

**Diterbitkan oleh:  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**



## Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Pinrang 2020 diterbitkan oleh BPS Kabupaten Pinrang, berfungsi untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Publikasi ini juga turut menyertakan analisis sederhana sehingga memudahkan pengguna data dalam menginterpretasi data yang disajikan.

Statistik Daerah Kabupaten Pinrang Tahun 2020 memuat berbagai informasi/indikator terpilih seputar perkembangan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Pinrang dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Saya berharap, publikasi Statistik Daerah ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Kritik dan saran yang sifatnya membangun kami harapkan dari semua pihak untuk penyempurnaan penerbitan selanjutnya. Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan senantiasa meridhoi usaha kita.

Pinrang, Desember 2020  
Kepala BPS Kabupaten Pinrang

**MUHAMMAD ASRI LANTONG, SE**







## DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	11. Industri Pengolahan	12
2. Pemerintahan	2	12. Konstruksi	13
3. Penduduk	4	13. Hotel dan Pariwisata	14
4. Ketenagakerjaan	5	14. Transportasi dan Komunikasi	15
5. Pendidikan	6	15. Pemberdayaan Gender	16
6. Kesehatan	7	16. Harga-harga	17
7. Perumahan	8	17. Pengeluaran Penduduk	18
8. Pembangunan Manusia	9	18. Perdagangan	19
9. Pertanian	10	19. Pendapatan Regional	20
10. Pertambangan dan Energi	11	20. Perbandingan Regional	21
		Lampiran Tabel	22

<https://anrangkabupatpinrang.go.id>







# GEOGRAFI DAN IKLIM

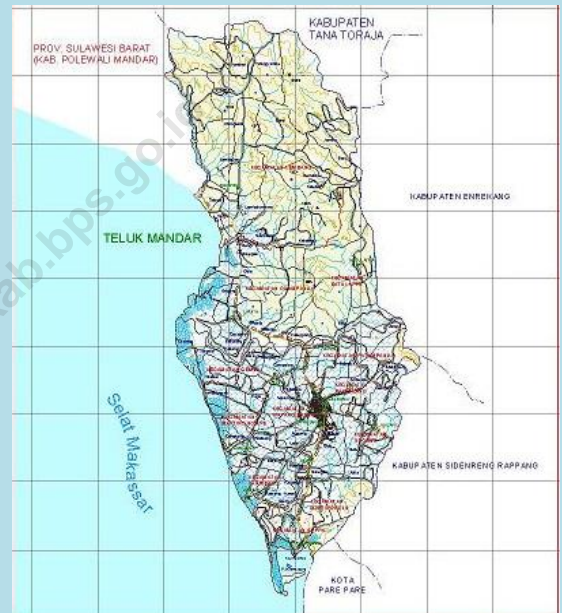
Kabupaten Pinrang terletak di bagian barat Pulau Sulawesi, terdiri dari wilayah pantai, dataran, dan pegunungan. Luas daratan Kabupaten Pinrang sebesar

1961,77 km<sup>2</sup> atau 4,29 persen dari luas Provinsi Sulawesi Selatan

Iklm & Geografi

November curah hujan cukup rendah kemudian meningkat lagi di bulan Desember.

## Peta Wilayah Kabupaten Pinrang



## Statistik Geografis dan Iklim Kabupaten Pinrang Tahun 2019

URAIAN	SATUAN	2019
Luas	km	1.961,77
Rata-rata Hari Hujan	hari/bulan	5,80
Rata-rata Curah Hujan	mm/bulan	55,92
Desa di Pesisir	desa/kelurahan	22
Desa Bukan Pesisir	desa/kelurahan	86
>> Desa di Lembah DAS	desa/kelurahan	-
>> Desa di Lereng	desa/kelurahan	20
>> Desa di Dataran	desa/kelurahan	66

Sumber: Kabupaten Pinrang Dalam Angka, 2020

### \*\*\* Tahukah Anda

Kabupaten Pinrang merupakan salah satu lumbung padi nasional di daerah Sulawesi Selatan.

Kabupaten Pinrang sebagai salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan yang berbatasan dengan propinsi lain, yakni Sulawesi Barat. Sebelah utara Kabupaten Pinrang berbatasan dengan Kabupaten Tana Toraja, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Enrekang dan Sidenreng Rappang, sebelah selatan berbatasan dengan Kota Parepare, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Polewali Mandar (Sulawesi Barat) dan Selat Makassar. Secara astronomis, Kabupaten Pinrang terletak antara 3°19' dan 4°10' Lintang Selatan dan antara 119°26' dan 119°47' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Pinrang 1961,77 km<sup>2</sup> atau 4,26 persen dari luas wilayah Sulawesi Selatan.

Kabupaten Pinrang terdiri dari daerah pantai, dataran dan pegunungan. Daerah pantai terdapat di 22 desa/ kelurahan di bagian barat, berbatasan dengan Selat Makassar, yang berada di Kecamatan Lembang, Duampanua, Cempa, Mattiro Sompe, Lanrisang, dan Suppa. Daerah pegunungan terdapat di 20 desa/ kelurahan di bagian utara, yang berada di Kecamatan Lembang, Batulappa, dan Duampanua. Sedangkan 66 desa/ kelurahan merupakan daerah dataran.

Menurut Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika pada Tahun 2019, suhu udara di Kabupaten Pinrang rata-rata 27,04°C dengan suhu udara minimal 24,7°C dan suhu udara maksimal 28,4°C. Rata-rata curah hujan per bulan tercatat 55,92 mm dan rata-rata hari hujan per bulan sebanyak 5,8 hari. Curah hujan cukup tinggi di awal tahun hingga bulan Juni. Bulan Juli hingga

# PEMERINTAHAN

*Kabupaten Pinrang terdiri dari 12 kecamatan dan 108 desa/kelurahan*

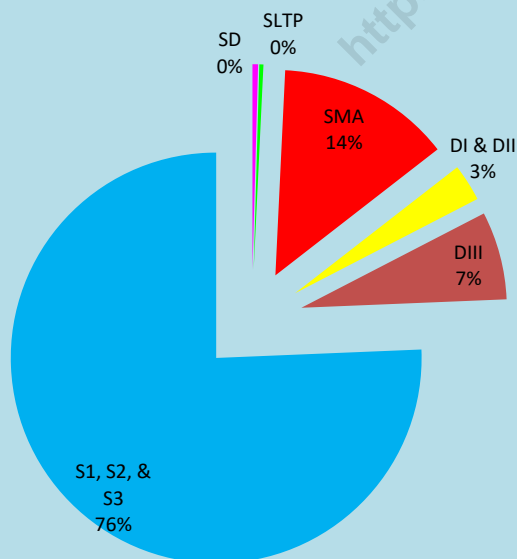
Dalam kurun waktu sepuluh tahun, statistik pemerintahan di Kabupaten Pinrang telah mengalami perubahan karena pemekaran wilayah.

## Statistik Pemerintahan di Kab. Pinrang

Wilayah Administrasi	2017	2018	2019
Kecamatan	12	12	12
Desa	69	69	69
Kelurahan	39	39	39
Dusun	181	181	181
Lingkungan	96	96	96
Jumlah PNS Pemda	2017	2018	2019
Laki-Laki	2.533	2.417	2.375
Perempuan	3.524	3.481	3.548
Total	6.057	5.898	5.923

Sumber: BKD Kabupaten Pinrang, 2020

## Tingkat Pendidikan PNS Pemda Kabupaten Pinrang



Sumber: BKD Kabupaten Pinrang, 2020

Sejak otonomi daerah diberlakukan pada tahun 2011, jumlah kecamatan di Kabupaten Pinrang mengalami perubahan yang diakibatkan karena pemekaran. Pada Sensus Penduduk Tahun 2000 Kabupaten Pinrang masih terdiri dari 8 kecamatan, sedangkan pada Sensus Penduduk 2010 menjadi 12 kecamatan. Pemekaran itu terjadi di wilayah kecamatan yang padat penduduknya. Pada tahun 2012, terjadi pemekaran desa sehingga jumlah desa bertambah menjadi 69 desa.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang masuk otonomi daerah mulai tahun 2014 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan adanya kebijakan moratorium dari pemerintah pusat. Pada tahun 2014 jumlah PNS Pemda berjumlah 7.249 orang, semakin tahun semakin menurun, pada tahun 2015 sebanyak 7.038 orang, hingga menjadi 5898 orang pada tahun 2018. Akan tetapi pada tahun 2019 jumlah PNS Pemda meningkat menjadi 5.923 orang karena pada tahun tersebut terdapat test CPNS sehingga jumlah pegawai meningkat. Komposisi PNS Pemda ini menurut jenis kelamin lebih banyak ditempati perempuan, yakni sekitar 40,09 persen laki-laki dan 59,91 persen perempuan.

Menurut tingkat pendidikan, sebagian besar PNS Pemda di Kabupaten Pinrang adalah lulusan universitas, yakni sekitar 76 persen. PNS lulusan SMA dan Akademi masing-masing 14 persen dan 10 persen. Hanya sedikit PNS yang merupakan lulusan SD dan SMP, yakni kurang dari 1 persen.

**\*\*\*Tahukah Anda**

*Sekitar 80,5 persen desa/kelurahan di Kabupaten Pinrang adalah desa/kelurahan swakarya atau berkembang*

# PEMERINTAHAN

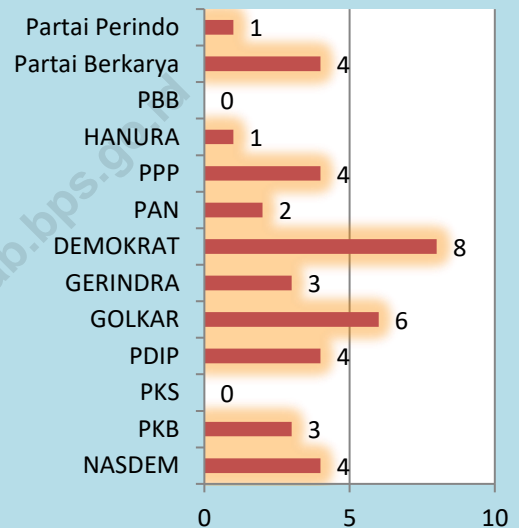
*Kabupaten Pinrang terdiri dari 12 kecamatan dan 108 desa/kelurahan*

**Dalam kurun waktu sepuluh tahun, statistik pemerintahan di Kabupaten Pinrang telah mengalami perubahan karena pemekaran wilayah.**

Kursi DPRD Kabupaten Pinrang periode 2019-2024 masih sama dengan periode sebelumnya yakni sebanyak 40 kursi. Jumlah partai politik tetap sebanyak 11 parpol, akan tetapi terdapat 2 parpol sebelumnya yang tidak mendapat kursi yakni PBB dan PKS, namun terdapat 2 parpol tambahan yang mendapat kursi yakni Partai Perindo dan partai Berkarya. Partai yang menduduki kursi terbanyak adalah Partai Demokrat sebanyak 8 kursi, dan Partai Golkar sebanyak 6 kursi. Selebihnya, setiap partai menduduki 1 sampai 4 kursi. Beragamnya partai politik yang duduk menjadi wakil rakyat menggambarkan bahwa masyarakat Pinrang memiliki pemikiran yang cukup heterogen.

Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pinrang terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, pemerintah Kabupaten Pinrang telah menggunakan dana sebesar 1.224,09 milyar rupiah untuk membiayai pembangunan. Sementara itu pendapatan daerah sebesar 2.592,87 milyar rupiah. Artinya pada tahun 2019 pemerintah mengalami surplus 1.368,78 milyar. Dari tahun ke tahun APBD Kabupaten Pinrang masih tergantung dari Dana Alokasi Umum (DAU) yang mana kontribusinya cukup besar terhadap APBD. Tahun 2019 kontribusi DAU terhadap total pendapatan daerah adalah 57,43 persen, meningkat dari tahun sebelumnya, 56,51 persen pada tahun 2018 dan 52,02 persen pada tahun 2017. Adapun kontribusi Pendapatan Asli daerah (PAD) terhadap Pendapatan daerah masih tergolong kecil, yaitu 9,73 persen pada tahun 2017; 10,18 persen pada tahun 2018; dan 10,12 persen pada tahun 2019.

## Anggota DPRD Kabupaten Pinrang Periode 2019-2024 (kursi)



Sumber: DPRD Kabupaten Pinrang, 2020

## APBD Kabupaten Pinrang

URAIAN	2017	2018	2019
Pendapatan Daerah (Milyar Rp)	1.221,16	1.282,67	2.592,87
Belanja Daerah (Milyar Rp)	1.224,09	1.351,14	1.224,09
DAU (Milyar Rp)	690,06	693,79	744,79
PAD (Milyar Rp)	118,83	130,65	133,31

Sumber: Laporan Realisasi APBD Kabupaten Pinrang, 2017-2019

**\*\*\*Tahukah Anda**

*Pegawai Negeri Sipil Daerah terdiri dari 40,98 persen laki-laki dan 59,02 persen perempuan*

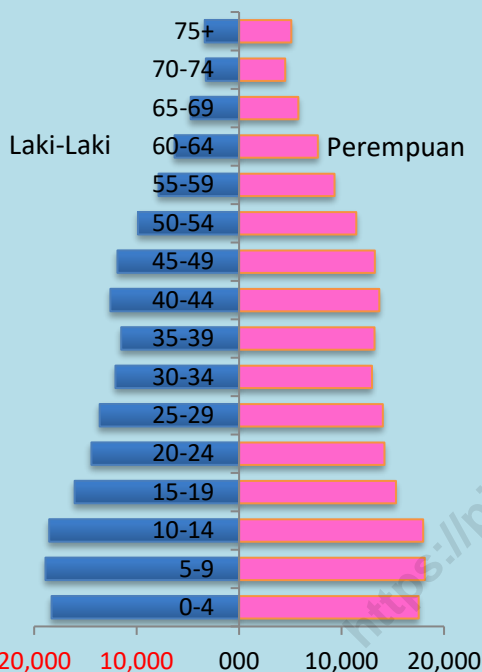


# PENDUDUK

Kabupaten Pinrang memiliki kepadatan penduduk 192 jiwa/km<sup>2</sup> tahun 2019

Rasio jenis kelamin (sex ratio) 94 yang berarti bahwa pada setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 94 orang penduduk laki-laki.

**Piramida Penduduk Kabupaten Pinrang**



Sumber: BPS Kabupaten Pinrang

**Indikator Kependudukan  
Kabupaten Pinrang**

Uraian	2019
Jumlah Penduduk (000 jiwa)	377.119
Pertumbuhan Penduduk (%)	0,63
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	192,00
Sex Ratio (L/P) (%)	94
<b>Penduduk Menurut Kelompok Umur</b>	
0 - 14	109.317
15 - 64	241.120
65 +	26.682

Sumber: BPS Kabupaten Pinrang

Komposisi penduduk Kabupaten Pinrang didominasi oleh penduduk usia muda, seperti tampak pada gambar piramida penduduk Kabupaten Pinrang. Piramida penduduk adalah dua buah diagram batang, pada satu sisi menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan. Dari piramida penduduk dapat kita lihat bahwa jumlah penduduk muda lebih banyak daripada penduduk tua. Pada tahun 2019, jumlah penduduk usia 0-4 lebih sedikit dibanding usia 5-9 tahun karena adanya penurunan jumlah kelahiran selama lima tahun terakhir terkait dengan kebijakan pemerintah di bidang kependudukan. Mulai usia 15 tahun ke atas, jumlah penduduk menurun dari kelompok usia di bawahnya karena penduduk pada usia tersebut banyak yang melanjutkan pendidikan atau bekerja di luar daerah.

Jumlah penduduk Kabupaten Pinrang tahun 2019 berdasarkan proyeksi adalah 377.119 jiwa, dengan kepadatan 192 jiwa/km<sup>2</sup>. Rasio jenis kelamin (sex ratio) 94 yang berarti bahwa pada setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 94 orang penduduk laki-laki. Dengan kata lain, perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan adalah 94:100. Berdasarkan struktur umur, rasio ketergantungan penduduk Kabupaten Pinrang adalah 63,94 persen yang berarti bahwa setiap 100 orang penduduk usia produktif (15 – 64) menanggung sekitar 63 hingga 64 orang usia tidak produktif (0 – 14 dan 65 +).

\*\*\**Tahukah Anda*

*Tahun 2019, Penduduk Kabupaten Pinrang bertambah 1 jiwa tiap 1 km<sup>2</sup> dari jumlah penduduk tahun sebelumnya.*

# KETENAGAKERJAAN

*Penduduk yang bekerja sebesar 96,89 persen dari angkatan kerja*

*. Untuk tahun 2019, tenaga kerja di sektor pertanian sebesar 36,36 persen*

Data mengenai ketenagakerjaan dihasilkan dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Pinrang pada tahun 2019 adalah 58,29 persen. TPAK merupakan persentase angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas. Sedangkan angkatan kerja sendiri adalah penduduk yang bekerja dan berusaha mencari pekerjaan atau pengangguran. Hal ini berarti bahwa semakin banyak persentase penduduk usia yang bekerja atau berniat bekerja. Dengan demikian, penduduk 15 tahun ke atas yang bukan termasuk angkatan kerja adalah 41,87 persen, yaitu penduduk yang masih bersekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan atau tidak terserap oleh pasar kerja. Adapun tingkat pengangguran terbuka (TPT) mengalami peningkatan dibanding tahun yang lalu. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) atau persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja Kabupaten Pinrang tahun 2019 adalah 3,10 persen. Dengan demikian berarti penduduk yang bekerja adalah 96,89 persen dari angkatan kerja. Dilihat dari data empat tahun terakhir, TPT mengalami penurunan dari tahun 2015 hingga 2018, akan tetapi kembali naik pada tahun 2019 sebagaimana terlihat pada gambar.

Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 3 sektor, lapangan usaha di Kabupaten Pinrang mengalami pergeseran dari sektor pertanian ke sektor lainnya. Data di sektor pertanian semakin berkurang. Penurunan

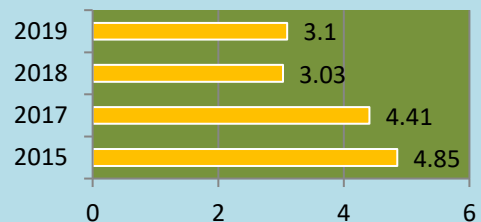
persentase pekerja sektor pertanian di Kabupaten Pinrang menunjukkan terjadinya pergeseran komposisi tenaga kerja dan lapangan usaha dari pertanian ke sektor lainnya. Untuk tahun 2019, tenaga kerja di sektor pertanian sebesar 36,36 persen, menurun jika dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar 38,24 persen. Trend tenaga kerja mengalami pergeseran dari sektor pertanian ke sektor jasa dan sektor manufaktur.

## Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Pinrang

URAIAN	2015	2017	2018	2019
TPAK (%)	56,3	58,35	59,25	58,29
TPT (%)	4,85	4,41	3,03	3,1
<b>Lapangan Usaha</b>				
Pertanian (%)	53,60	41,27	38,24	36,36
Manufaktur (%)	7,71	6,45	8,40	17,60
Jasa (%)	38,68	52,28	53,36	46,04

Sumber: Sakernas, 2015, 2017-2019

## Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Pinrang



Sumber: Sakernas, 2015, 2017-2019

\*\*\**Tahukah Anda*

*Dari jumlah penduduk yang bekerja, 65,64 persen adalah laki-laki dan 34,36 persen perempuan*





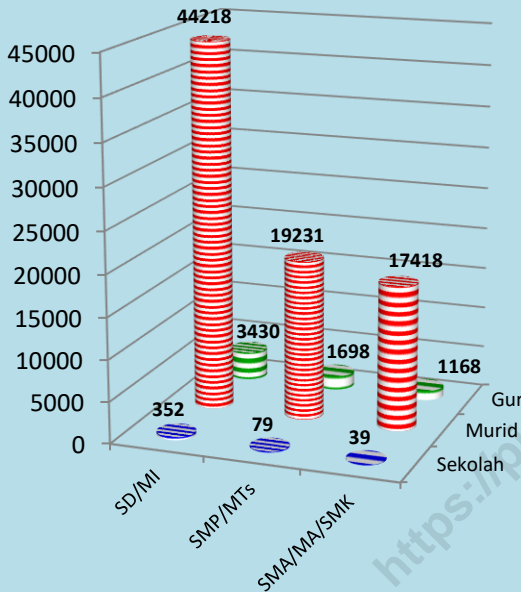
# PENDIDIKAN

Di Kabupaten Pinrang terdapat 352 SD/MI, 79 SMP/MTs, dan 39 SMA/MA/SMK

Penduduk laki-laki memiliki kemampuan baca tulis yang lebih baik daripada penduduk perempuan.



**Jumlah Murid, Guru, dan Sekolah di Kabupaten Pinrang, 2019**



Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang, 2020

**Indikator Pendidikan Kabupaten Pinrang Tahun 2019**

Angka Melek Huruf	2016	2017	2018	2019
Laki-Laki	93,5	90,54	96,29	95,42
Perempuan	89,67	85,91	89,62	94,01
Total	91,47	88,1	92,79	93,88
Angka Partisipasi	2016	2017	2018	2019
7 - 12	98,74	99,79	99,22	99,07
13 - 15	93,69	93,35	93,69	93,85
16 - 18	63,71	66,58	73,47	73,25
19 - 24	*	25,23	*	*

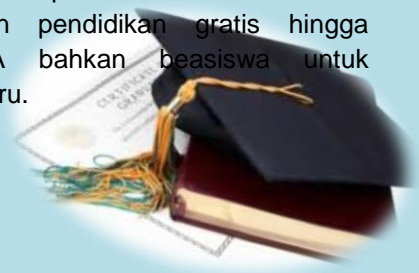
Sumber: Susenas, 2016 – 2020

\*data tidak tersedia

Sekolah sebagai sarana pendidikan di Kabupaten Pinrang sudah cukup memadai dengan adanya 352 SD/MI, 79 SMP/MTs, dan 39 SMA/MA. Pada tahun 2019 jumlah murid, guru, dan sekolah seperti terlihat pada grafik. Dengan demikian rasio murid : guru SD/MI adalah 12 : 1, rasio =murid : guru SMP/MTs adalah 11 : 1, dan rasio murid : guru SMA/MA/SMK adalah 15 : 1. Makin tinggi jenjang pendidikan cenderung rasio murid dengan guru makin besar.

Di Kabupaten Pinrang, penduduk laki-laki memiliki kemampuan baca tulis yang lebih baik daripada perempuan. Untuk tahun 2019, angka melek huruf laki-laki 95,42 persen, angka melek huruf perempuan 94,01 persen dan untuk angka melek huruf total adalah 93,88 persen. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, angka ini mengalami peningkatan.

Angka Partisipasi Sekolah menggambarkan banyaknya anak usia sekolah yang sedang bersekolah di berbagai jenjang pendidikan. Pada tahun 2019 sebanyak 99,07 persen anak berusia 7 – 12 tahun bersekolah, baik di SD maupun SMP. Penduduk berusia 13 – 15 tahun yang bersekolah adalah 93,85 persen. Selanjutnya, penduduk berusia 16 – 18 tahun yang bersekolah adalah 73,25 persen. Makin tinggi usia makin rendah Angka Partisipasi Sekolah. Terkait hal ini pemerintah masih terus mencanangkan pendidikan gratis hingga tingkat SLTA bahkan beasiswa untuk mahasiswa baru.



# KESEHATAN

**Jumlah tenaga kesehatan dari tahun ke tahun meningkat**

**Tahun 2019 telah ada 87 orang dokter dengan rincian dokter umum sebanyak 52 orang, dokter gigi sebanyak 19 orang, dan dokter spesialis sebanyak 16 orang.**

Ketersediaan sarana kesehatan di Kabupaten Pinrang sudah cukup memenuhi kebutuhan masyarakat Pinrang pada umumnya. Sarana kesehatan ini sangat berperan dalam menekan angka kematian. Ada empat rumah sakit yang berada di Kabupaten Pinrang. Keberadaan puskesmas telah tersebar merata di seluruh kecamatan. Data tahun 2016 terdapat 2 polindes, namun pada tahun 2017 hingga 2019 terdapat 4 polindes yang berfungsi, yakni di Kecamatan Lanrisang, Patampanua, Duampanua, dan Batulappa.

Di samping sarana kesehatan, sumber daya manusia di bidang kesehatan juga sangat berperan penting bagi kesehatan masyarakat. Untuk tahun 2019 telah ada 87 orang dokter, baik dokter umum, dokter gigi, maupun dokter spesialis. Sedangkan jumlah bidan adalah 185, perawat 294, tenaga farmasi 34, dan tenaga kesehatan lainnya sebanyak 17.

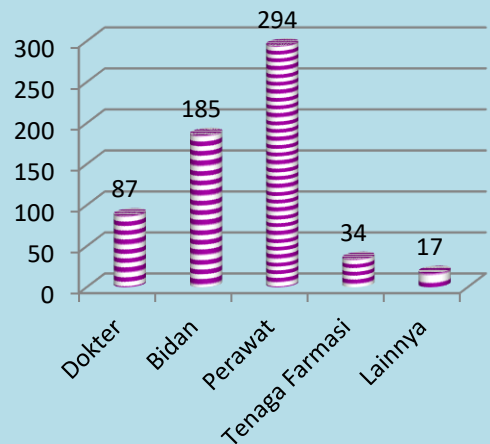
Untuk mendukung kebugaran masyarakat Pinrang, tersedia fasilitas olah raga di setiap kecamatan. Sedangkan di pusat Kabupaten Pinrang terdapat sebuah gedung olah raga.

## Sarana Kesehatan Kabupaten Pinrang

Sarana Kesehatan	2016	2017	2018	2019
Rumah Sakit Umum	3	3	3	4
Rumah Sakit Bersalin	1	1	1	0
Puskesmas	16	17	17	17
Polindes	2	4	4	4

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang, 2020

## Tenaga Kesehatan di Kabupaten Pinrang



Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang, 2020

### \*\*\*Tahukah Anda

Penduduk Pinrang yang mengalami keluhan kesehatan menurut data Susenas 2019 adalah 16,04 persen, sedangkan 83,96 persen tidak memiliki keluhan kesehatan



# PERUMAHAN

Sebagian besar rumah tangga menggunakan sumber air isi ulang

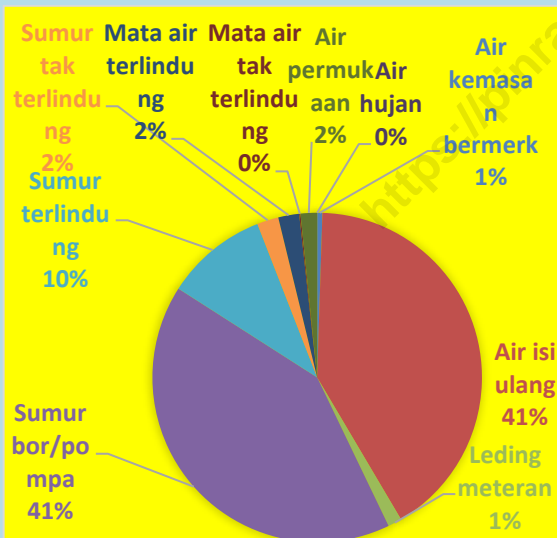
Rumah tangga yang memiliki lantai bukan tanah dan dinding bukan bambu meningkat di tahun 2019

## Statistik Perumahan Kabupaten Pinrang

URAIAN	2017	2018	2019
Luas lantai per rumah tangga (%)			
<20 m <sup>2</sup>	1,9	0,95	1,69
≥20 m <sup>2</sup>	98,1	99,05	98,31
Rumah tangga menurut kualitas perumahan (%)			
Lantai bukan tanah	99,78	99,88	100
Atap layak	99,84	99,84	99,91
Dinding bukan bambu	83,52	72,84	79,64

Sumber: Susenas, 2017 – 2019

## Sumber air utama untuk air minum



Sumber: Susenas, 2019

### \*\*\*Tahukah Anda

Rumah tangga di Kabupaten Pinrang yang menempati rumah milik sendiri adalah 89,49 persen, bebas sewa 7,75 persen, kontrak/sewa 2,77 persen, 0,0 persen rumah dinas

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia sekaligus sebagai salah satu dimensi untuk melihat tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga. Kualitas perumahan dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain luas dan jenis lantai, jenis atap, dan jenis dinding.

Pada tahun 2019, persentase perumahan dengan lantai bukan tanah meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 100 persen. Begitu pula persentase Atap layak meningkat dibanding tahun sebelumnya yakni sebesar 99,91 persen. Persentase perumahan dengan dinding bukan bambu meningkat dari 72,84 persen di tahun sebelumnya menjadi 79,64 persen. Luas lantai per rumah tangga yang lebih besar dari 20 m<sup>2</sup> meningkat menjadi 98,31 persen di tahun 2019.

Selain kondisi perumahan itu sendiri, akses rumah tangga terhadap air bersih juga merupakan salah satu indikator untuk melihat kualitas perumahan masyarakat. Pada umumnya masyarakat Pinrang tidak kesulitan dalam akses terhadap air bersih. Sebagian besar penduduk menggunakan sumber air minum dari sumur bor/pompa dan air isi ulang, masing-masing sebesar 41 persen. Cukup banyak pula masyarakat yang menggunakan sumber air untuk minum dari sumur terlindung sebanyak 10 persen. Selain itu masyarakat juga menggunakan sumber air untuk minum dari air permukaan, air leding meteran, mata air tak terlindung, sumur tak terlindung, mata air terlindung.





# PEMBANGUNAN MANUSIA

8

Program pembangunan untuk kemajuan suatu bangsa meliputi pembangunan di berbagai aspek. Ada satu sisi yang penting untuk diperhatikan yang merupakan indikator bagi taraf kehidupan suatu masyarakat, yakni pembangunan manusia. Sejak tahun 2010, penghitungan IPM dilakukan melalui metode baru dengan mengganti beberapa indikator yang sudah tidak tepat dalam menggambarkan IPM. Pembangunan manusia ini diukur dengan suatu indeks yang merupakan gabungan dari beberapa komponen, yaitu komponen harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran, selanjutnya disebut dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

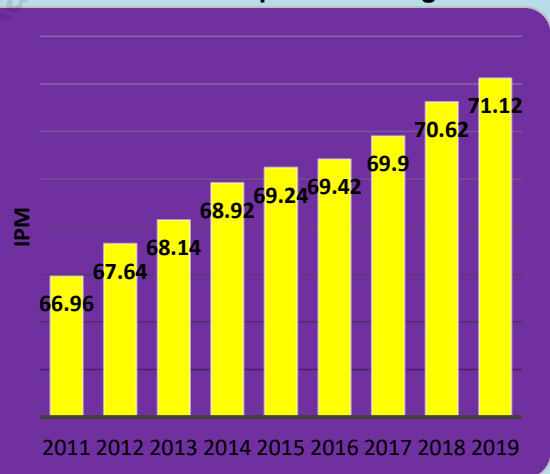
Keempat komponen penyusun IPM ini masing-masing menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun meski tidak signifikan. Dengan demikian perkembangan IPM dari tahun ke tahun terus meningkat, sedikit demi sedikit. Pada tahun 2011 IPM Kabupaten Pinrang 66,96 dan pada tahun 2019 menjadi 71,12. Angka ini berada pada peringkat ke-6 se-Sulawesi Selatan. Peningkatan IPM ini berarti bahwa secara perlahan pembangunan di Kabupaten Pinrang memberikan hasil bagi peningkatan kehidupan masyarakat, khususnya di bidang kesehatan, pendidikan, dan daya beli masyarakat.

**Indikator IPM Kabupaten Pinrang**

URAIAN	2017	2018	2019
Harapan Hidup (tahun)	68,68	68,98	69,39
Harapan Lama Sekolah (tahun)	13,19	13,20	13,22
Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)	7,54	7,84	7,85
Pengeluaran Riil Perkapita yang Disesuaikan (Ribuan Rupiah)	11.279	11.508	11.828

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Selatan

**IPM Kabupaten Pinrang**



Sumber: BPS Kabupaten Pinrang

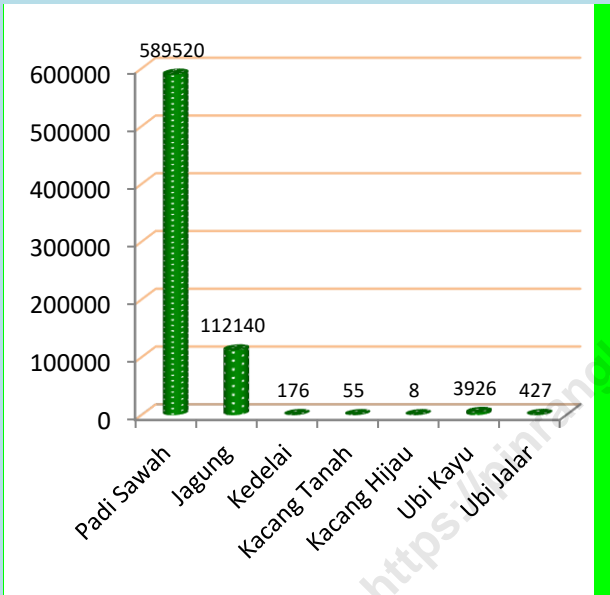


# PERTANIAN

## Pinrang Lumbung Padi

**Padi merupakan produksi pertanian terbesar dengan area pertanian terluas.** Luas panen padi sawah pada tahun 2019 adalah 105.726 hektar dengan produksi 589.515 ton.

### Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Pinrang (Ton), 2019



Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sulawesi Selatan, 2020

### Statistik Tanaman Perkebunan Kabupaten Pinrang 2019

KOMODITI	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
Kelapa	7.278,52	2.493,48
Kelapa Hibrida	624,50	484,20
Kopi	3.783,00	2.843,90
Kakao	16.746,65	7.565,56

Sumber: Kabupaten Pinrang Dalam Angka, 2020

Pertanian merupakan sektor yang paling menopang perekonomian Kabupaten Pinrang. Kabupaten Pinrang juga dikenal sebagai lumbung padi di Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini karena bahan makanan pokok penduduk Indonesia ini cukup besar dihasilkan di Kabupaten Pinrang. Padi juga merupakan produksi pertanian terbesar dengan area pertanian terluas di Kabupaten Pinrang. Luas panen padi sawah pada tahun 2019 adalah 105.726 hektar dengan produksi 589.515 ton, sedangkan luas panen jagung 16.106 hektar dengan produksi 112.140 ton. Luas panen tanaman pangan yang lain hanya berkisar di bawah 400 hektar.

Tanaman perkebunan yang dominan di Kabupaten Pinrang adalah kakao, kelapa dan kopi. Tahun 2019, produksi tanaman perkebunan yang paling besar adalah kakao yakni sebesar 7.565,56 ton dengan luas panen sebesar 16.746,65 hektar. Produksi kopi menduduki peringkat kedua terbesar sebanyak 2.843,9 ton dengan luas panen 3.783 hektar, disusul produksi kelapa sebanyak 2.493,48 ton dengan luas panen 7.278,52 hektar. Terakhir produksi kelapa hibrida sebesar 484,2 ton dengan luas panen 624,5 hektar.

### \*\*\*Tahukah Anda

Perikanan adalah subsektor yang memberi andil terbesar terhadap PDRB setelah tanaman pangan.





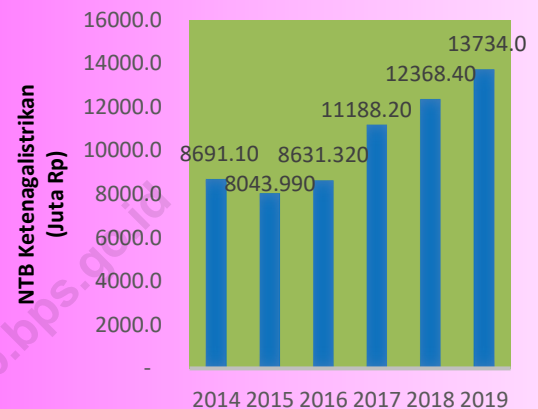
# PERTAMBAHAN DAN ENERGI

10

Listrik merupakan sumber energi yang sangat vital peranannya dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua peralatan rumah tangga, kantor, dan fasilitas umum menggunakan energi listrik. Bila dibandingkan dengan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pinrang, sektor ketenagalistrikan hanya memberikan andil sekitar 0,07 persen. Sedangkan perkembangan Nilai Tambah Bruto dari sektor ini sempat mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. NTB ketenagalistrikan di tahun 2019 meningkat menjadi 13.734 juta rupiah dari sebelumnya sebesar 12.368,4 juta rupiah di tahun 2018.

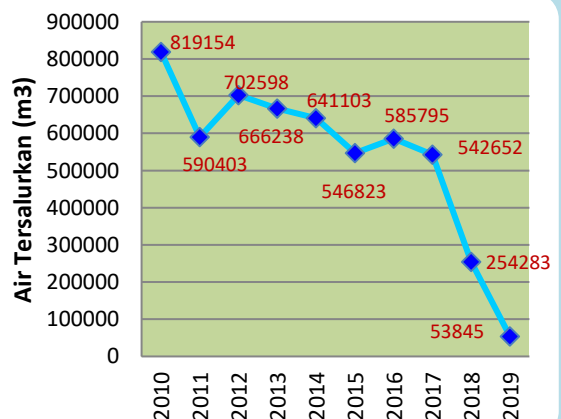
Seperti halnya listrik, air bersih memiliki peran yang sangat penting. Kebutuhan masyarakat akan air bersih pun terus meningkat. Perusahaan Daerah Air Minum merupakan satu upaya pemerintah Kabupaten Pinrang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap air bersih. Namun demikian, sejak tahun 2012 jumlah pelanggan cenderung turun dari tahun ke tahun. Demikian pula volume air yang tersalurkan mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 terdapat air tersalur sebanyak 53.845 m<sup>3</sup> turun drastis dari 254.283 m<sup>3</sup> pada tahun 2018. Masyarakat telah banyak yang beralih ke sumber air yang lain terutama sumur bor/pompa.

## Perkembangan NTB Sektor Ketenagalistrikan Kabupaten Pinrang



Sumber: PDRB Kab Pinrang, 2020

## Distribusi Air Bersih Kabupaten Pinrang



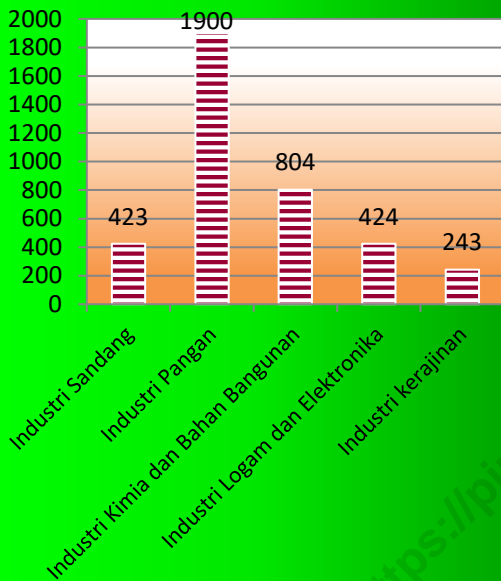
Sumber: PDAM Kabupaten Pinrang, 2020

\*\*\*Tahukah Anda

Semakin banyak rumah tangga di Kabupaten yang menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangan yaitu 99,73 persen

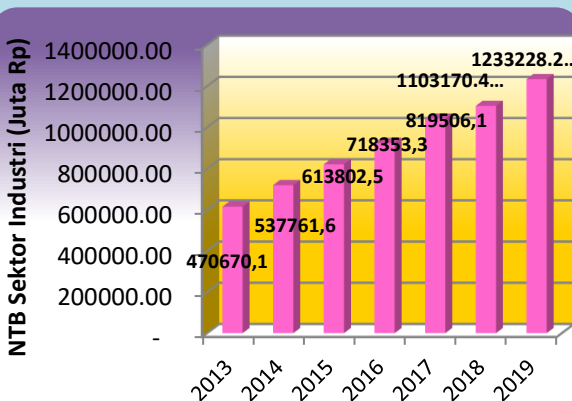
# INDUSTRI PENGOLAHAN

**Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Pinrang Tahun 2018**



Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Pinrang, 2019

**NTB Sektor Industri ADHB**



Sumber: PDRB Kabupaten Pinrang, 2020

Menurut UU No.20 Tahun 2008, industri kecil adalah industri yang memiliki penjualan tahunan Rp 300.000.000,- sampai dengan Rp 2.500.000.000,- ; industri menengah memiliki penjualan tahunan Rp2.500.000.000,- sampai dengan Rp50.000.000.000,-. Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik, industri kecil adalah industri yang memiliki tenaga kerja 5-19 orang, industri menengah memiliki tenaga kerja 20-99 orang. Yang tergolong industri kecil dan menengah di Kabupaten Pinrang terbanyak adalah industri pangan, yakni 1.900 unit industri yang terdiri dari industri bahan-bahan makanan dan minuman. Industri pangan terbanyak adalah penggilingan padi, karena padi merupakan hasil pertanian terbesar di Kabupaten Pinrang.

Nilai Tambah Bruto (NTB) sektor industri pengolahan tahun 2019 sebesar 1.233.228,2 juta rupiah. NTB sektor industri ini terus meningkat dari tahun ke tahun dengan peningkatan yang cenderung semakin besar. Sektor ini memberi kontribusi terhadap PDRB sebesar 6,28 persen. Adapun industri makanan dan minuman memberi kontribusi terbesar terhadap NTB industri, yakni 89,95 persen. Sementara itu, industri barang galian bukan logam menyumbang 4,57 persen, industri barang logam menyumbang 3,99 persen, industri kayu menyumbang 0,97 persen, industri kertas 0,28 persen, sedangkan industri yang lainnya menyumbang 0,24 persen.

**\*\*\*Tahukah Anda**

*Industri kecil dan menengah di Kabupaten Pinrang telah menyerap tenaga kerja sebanyak 18.339 orang*



# KONSTRUKSI

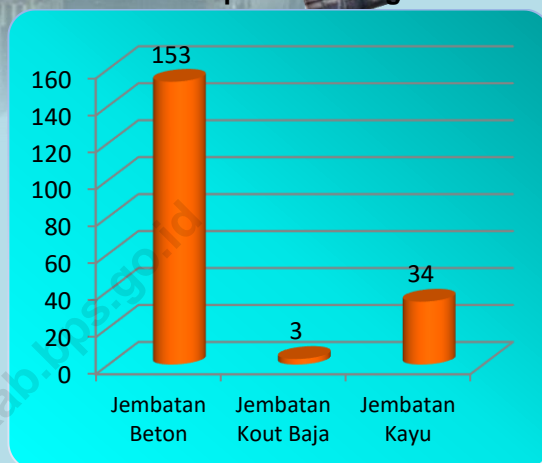
**Kategori Konstruksi memberikan sumbangan 10,85 persen terhadap PDRB**

**Pertumbuhan kategori konstruksi mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 11,06 persen yang sebelumnya sebesar 7,06 persen di tahun 2018.**

Di Kabupaten Pinrang terdapat jembatan sebanyak 190 jembatan. Jembatan beton ada 80,53 persen dari banyaknya jembatan. Untuk jembatan kayu ada 17,89 persen atau sebanyak 34 jembatan. Terdapat pula jembatan kout baja sebanyak tiga buah jembatan atau hanya sekitar 1,58 persen dari keseluruhan jumlah jembatan di Kabupaten Pinrang.

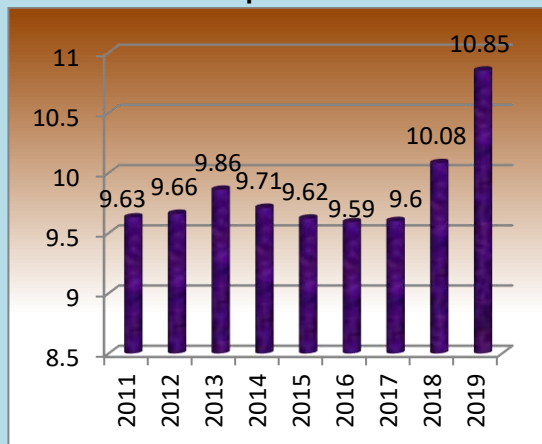
Tahun 2019 konstruksi di Kabupaten Pinrang memberikan sumbangan 10.85 persen terhadap total PDRB Kabupaten Pinrang menurut harga berlaku, 0,77 persen lebih tinggi dari tahun 2018. Selama kurun waktu 9 tahun terakhir, kategori ini memberikan peranan di atas 9 persen terhadap total PDRB. Adapun pertumbuhan sektor konstruksi hingga tahun 2013 terus bertumbuh semakin cepat dari tahun ke tahun. Namun pada tahun 2014 pertumbuhannya sempat melambat menjadi 3,58 persen. Kemudian meningkat lagi pada tahun 2015 menjadi 6,43 persen. Akan tetapi, pertumbuhan sektor konstruksi menurun menjadi -5,92 persen di tahun 2016. Pertumbuhan tertinggi terjadi di tahun 2019 sebesar 11,06 persen.

**Jumlah Jembatan Kabupaten Pinrang**



Sumber: Pinrang dalam Angka, 2020

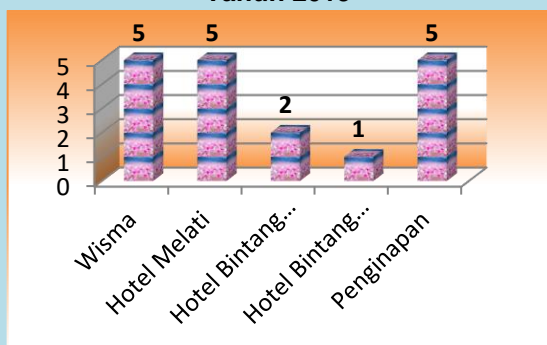
**Kontribusi Kategori Konstruksi Terhadap Total PDRB**



Sumber: PDRB Kabupaten Pinrang, 2020

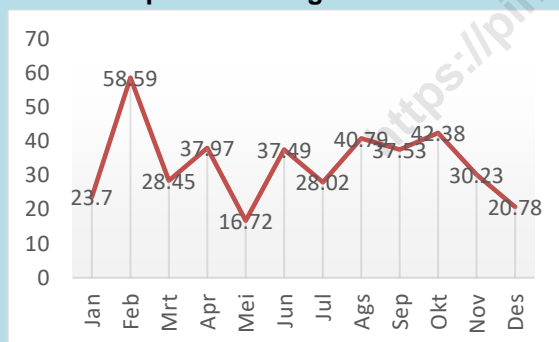
# HOTEL DAN PARIWISATA

## Jasa Akomodasi Kabupaten Pinrang Tahun 2019



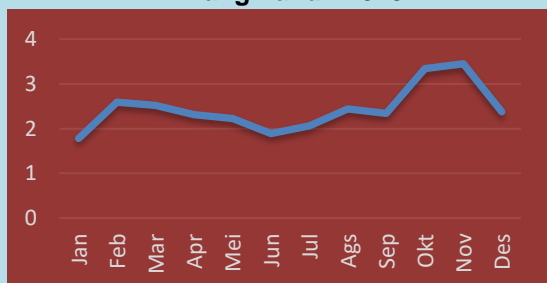
Sumber: Kabupaten Pinrang Dalam Angka, 2020

## Tingkat Penghunian Kamar Hotel di Kabupaten Pinrang Tahun 2019



Sumber: BPS Kabupaten Pinrang, 2020

## Rata-rata Lama Menginap di Kabupaten Pinrang Tahun 2019



Sumber: BPS[[ Kabupaten Pinrang, 2020

Sektor pariwisata merupakan sektor yang sangat potensial untuk mendatangkan pendapatan daerah apabila dikelola dengan baik. Kabupaten Pinrang memiliki potensi alam dan letak yang sangat strategis karena berada di jalur trans-Sulawesi, serta berada di antara dua DTW (Daerah Tujuan Wisata) yaitu Makassar dan Tana Toraja. Namun, sektor ini belum dikelola dengan baik oleh pemerintah, mengingat pembangunan di sektor ini membutuhkan biaya yang besar, juga pembangunan sarana-sarana pendukungnya seperti hotel dan restoran.

Saat ini di Kabupaten Pinrang telah tersedia 18 unit usaha jasa akomodasi, yang terdiri dari 5 wisma, 5 hotel melati, 5 penginapan, 2 hotel bintang 3 yang diresmikan tahun 2015 dan 2018, dan 1 hotel bintang 1 yang baru diresmikan pada tahun 2016.

Tingkat penghunian jasa akomodasi selama tahun 2019 cukup fluktuatif. Meskipun TPK mengalami penurunan pada Bulan Maret, Mei, Juli, dan September angka TPK tetap di atas 20 persen kecuali pada bulan Mei, TPK turun hingga 16,72 persen. TPK (Tingkat Penghunian Kamar) paling tinggi terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar 58,59 persen.

Berdasarkan rata-rata lama menginap tamu (RLMT) untuk akomodasi di Kabupaten Pinrang pada tahun 2019 adalah sebesar 2,45. Hal ini berarti pada umumnya lama tamu menginap di akomodasi Kabupaten Pinrang antara dua sampai tiga hari.

\*\*\* *Tahukah Anda?*

*Pinrang memiliki tempat wisata pemandian air panas, air terjun, pantai, pulau, rumah makan terapung, juga wahana bermain.*

# TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

*Jalan yang terpanjang merupakan hasil pembangunan pemerintah Kabupaten*

*Jalan Kabupaten sepanjang 861,7 km di tahun 2019.*

Jalan sebagai prasarana transportasi memiliki peran utama bagi kelancaran transportasi darat. Tahun 2019, panjang jalan kabupaten sepanjang 861,7 km. Kondisi jalan kabupaten yang sudah diaspal sepanjang 606,41 km. Sedangkan jalan yang tidak diaspal sepanjang 151,81 km. Selebihnya kondisi lainya seperti jalan kerikil dan tanah sepanjang 103,48 km.

Populasi angkutan yang layak jalan di Kabupaten Pinrang dari Dinas Perhubungan Kabupaten Pinrang Tahun 2019 sebanyak 4051 angkutan. Mobil barang menduduki peringkat tertinggi dengan persentase 97,11 dari total angkutan yang layak jalan. Sebanyak 3.934 mobil barang terdiri dari pick up sebanyak 2.148 dan truck sebanyak 1.786. Sedangkan mobil penumpang hanya sebesar 1,95 persen bahkan bus kurang dari satu persen dari total angkutan layak jalan. Dilihat dari persentase angkutan yang layak jalan di Kabupaten Pinrang, sarana transportasi umum dalam kabupaten khususnya untuk penumpang masih terbatas.

Untuk bidang komunikasi, kepemilikan telepon rumah sudah jarang sekali. Masyarakat lebih memilih beralih ke telepon genggam karena berbagai kemudahan dan fasilitas yang ditawarkan. Pada tahun 2019, penggunaan telepon genggam/handphone mencapai 84,40 persen rumah tangga. Disamping selain HP, masyarakat juga menggunakan komputer sebagai alat komunikasi. Sebanyak 14,54 persen rumah tangga telah menggunakan komputer. Beberapa rumah tangga penduduk Pinrang menggunakan akses internet pada kesehariannya meskipun hanya 35,06 persen.

## Statistik Transportasi Kabupaten Pinrang Tahun 2019 (km)

URAIAN	
Panjang Jalan Kabupaten (km):	2019
Aspal	606,41
Tidak diaspal	151,81
Lainnya	103,48
Total	861,7
Jumlah Kendaraan:	2019
Mobil Penumpang	79
Bus	38
Mobil Barang	3934
Total	4051

Sumber: Dinas PUPR dan Dinas Perhubungan Kabupaten Pinrang, 2020

## Statistik Komunikasi Kabupaten Pinrang Tahun 2019

Uraian	Persentase
Menggunakan telepon seluler	84,40
Menggunakan komputer	14,54
Menggunakan Akses Internet	35,06

Sumber: Statistik Kesejahteraan BPS Provinsi Sulawesi Selatan, 2019



# PEMBERDAYAAN GENDER

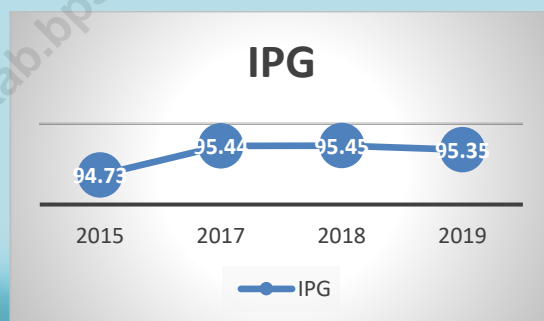
Selain pembangunan manusia, Kabupaten Pinrang juga perlu memperhatikan mengenai kesetaraan gender. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Kesetaraan gender juga berarti bahwa laki-laki dan perempuan memiliki peran yang sama dalam merealisasikan apa yang menjadi hak asasi mereka dan mampu berkontribusi dalam pembangunan baik pada bidang ekonomi, sosial-budaya maupun politik.

Pada Tahun 2019 di Kabupaten Pinrang IPM laki-laki 73,49 dan IPM perempuan 70,07. Secara umum kualitas perempuan masih berada di belakang dibandingkan dengan laki-laki. Meskipun begitu, kedua IPM tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi. Akan tetapi dari sisi kecepatannya, capaian pembangunan perempuan memiliki akselerasi yang lebih tinggi. Hal inilah yang menjadi pendorong peningkatan IPG (Indeks Pembangunan Gender) selama beberapa tahun. Sejak tahun 2013, IPG sudah melebihi angka 90 dan di tahun 2019 nilainya sudah mencapai 95,35

IDG (Indek Pemberdayaan Gender) Kabupaten Pinrang tahun 2019 berada pada 67,92 persen atau mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 61,73 persen (Tabel 3.5). Jika dilihat dari komponen pembentuknya, peningkatan IDG Kabupaten Pinrang pada tahun 2019 disebabkan oleh peningkatan keterlibatan perempuan di parlemen yang semula 10 persen pada tahun 2018 menjadi 15 persen pada tahun 2019 serta persentase sumbangan pendapatan perempuan 34,48 persen pada tahun 2018 menjadi 35,41 persen pada tahun 2019. Sementara

persentase jumlah perempuan yang berprofesi sebagai tenaga profesional menurun 2,86 persen menjadi 55,6 persen pada tahun 2019. Di antara ketiga variabel tersebut, capaian perempuan sebagai tenaga profesional merupakan yang tertinggi bahkan melawati capaian laki-laki. Artinya daya serap tenaga kerja profesional perempuan di Kabupaten Pinrang lebih baik dibandingkan laki-laki

## IPG Kabupaten Pinrang



Sumber: Indikator Makro Sosial Ekonomi BPS Kabupaten Pinrang, 2020

## IDG Kabupaten Pinrang

URAIAN	2019
Keterlibatan Perempuan di parlemen (%)	15,00
Perempuan sebagai tenaga profesional (%)	55,60
Sumbangan pendapatan perempuan (%)	35,41
<b>IDG</b>	<b>67,92</b>

Sumber: Indikator Makro Sosial Ekonomi BPS Kabupaten Pinrang, 2020

# HARGA-HARGA

16

**Rata-rata harga barang dan jasa naik dari waktu ke waktu**

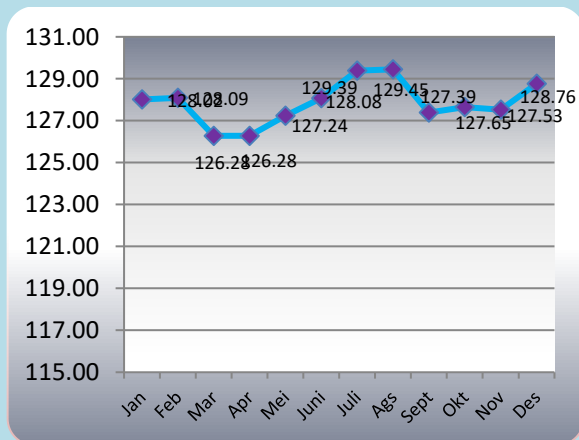
Pinrang menggunakan IHK kota Parepare, tingkat Inflasi pada tahun 2019 adalah 2,45.

## IHK dan Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Parepare Tahun 2019

UMUM	128,76	131,91	2,45	2,45
1. Bahan Makanan	134,68	138,33	2,71	2,71
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	133,2	138,57	4,03	4,03
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	130,48	132,37	1,45	1,45
4. Sandang	113,6	117,12	3,10	3,10
5. Kesehatan	114,96	117,86	2,52	2,52
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	121,02	127,19	5,10	5,10
7. Transportasi, Komunikasi, dan Jasa	125,27	125,67	0,32	0,32

Sumber: BPS Kota Parepare

## IHK Parepare 2019



Sumber : BPS Kota Parepare

Salah satu indikator penting mengetahui stabilitas ekonomi di suatu wilayah adalah dengan melihat kestabilan harga. Untuk memperoleh gambaran mengenai perubahan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat dapat dilihat melalui sebuah indeks, yakni Indeks Harga Konsumen (IHK). IHK menunjukkan perubahan harga rata-rata yang dibayarkan konsumen untuk sekelompok barang dan jasa tertentu. Di Kabupaten Pinrang belum dilakukan pengumpulan data IHK, sehingga menggunakan IHK Kota Parepare yang merupakan kota terdekat dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Pinrang, sehingga distribusi harga barang dan jasa secara umum dapat dikatakan sama.

Pada umumnya secara rata-rata harga barang dan jasa meningkat dari waktu ke waktu, terlihat dari nilai IHK yang lebih dari 100 persen. Terlihat pada grafik bahwa IHK dari waktu ke waktu berubah. Dari perubahan IHK dapat diketahui tingkat inflasi. Inflasi merupakan kecenderungan naiknya harga barang dan jasa yang berlangsung terus menerus. Tahun 2019 tingkat inflasi 2,45 berarti bahwa harga barang-barang pada tahun 2019 naik 2,45 persen selama Januari hingga Desember 2019.

Ketika IHK meningkat, tingkat inflasi positif dan ketika IHK menurun, tingkat inflasi negatif. Tingkat inflasi positif mengandung arti bahwa terjadi kenaikan harga pada barang-barang dan jasa. Sedangkan tingkat inflasi negatif atau disebut deflasi berarti bahwa terjadi penurunan harga beberapa barang dan jasa. Penurunan harga-harga ini menyebabkan nilai IHK menurun, sehingga tingkat inflasi menjadi negatif.

# PENGELUARAN

*Persentase pengeluaran untuk makanan kembali meningkat*

**Pada tahun 2019, pola konsumsi masyarakat Kabupaten Pinrang adalah 52,15 persen untuk makanan dan 47,85 persen untuk non-makanan.**

Pengeluaran perkapita diperoleh dari hasil survei sosial ekonomi nasional. Pengeluaran dibagi menjadi dua kelompok yakni pengeluaran makanan dan non makanan. Pengeluaran merupakan salah satu indikator dari kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi pengeluaran penduduk pada umumnya tinggi pula pendapatannya atau dengan kata lain tingkat kesejahtraannya cukup baik. Pada tahun 2019, rata-rata pengeluaran penduduk Kabupaten Pinrang untuk makanan sebesar sekitar 471 ribu rupiah, sedangkan untuk non-makanan sekitar 432 ribu rupiah.

Selama enam tahun terakhir mulai terjadi pergeseran pola konsumsi masyarakat. Contohnya pada tahun 2014, pengeluaran makanan lebih besar daripada non-makanan. Namun pada tahun 2015 terjadi pergeseran pola konsumsi dimana konsumsi non-makanan menjadi lebih besar daripada konsumsi makanan. Akan tetapi mulai pada tahun 2017 konsumsi makanan kembali lebih besar dibanding konsumsi non makanan. Konsumsi makanan pada tahun 2019 mencapai 52,15 persen dari total pengeluaran rumah tangga.

**\*\*\*Tahukah Anda**

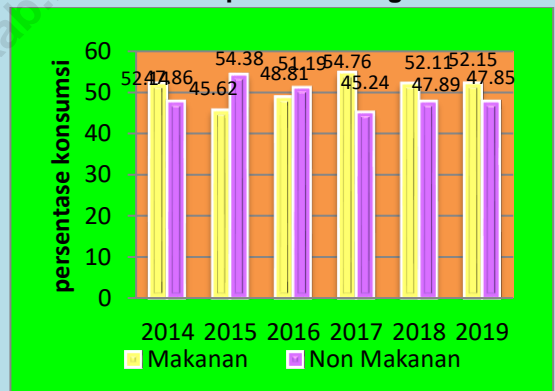
*Sekitar 28,93 persen Penduduk Kabupaten Pinrang dengan pengeluaran perkapita di atas satu juta rupiah.*

## Pengeluaran Penduduk Kabupaten Pinrang

URAIAN PENGELUARA	2016	2017	2018	2019
- Makanan	372.699	468.487	471.504	471.396
- Non Makanan	390.912	387.016	433.330	432.471
- Total	763.611	855.503	904.834	903.867

Sumber: Pinrang Dalam Angka, 2016 –2019

## Pola Konsumsi Penduduk Kabupaten Pinrang



Sumber: Susenas, 2014 – 2019



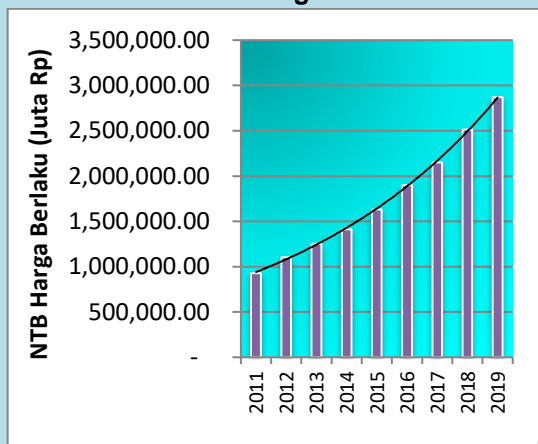
# PERDAGANGAN

18

*Pada tahun 2019 NTB Kategori Perdagangan mencapai 2,8 triliun rupiah.*

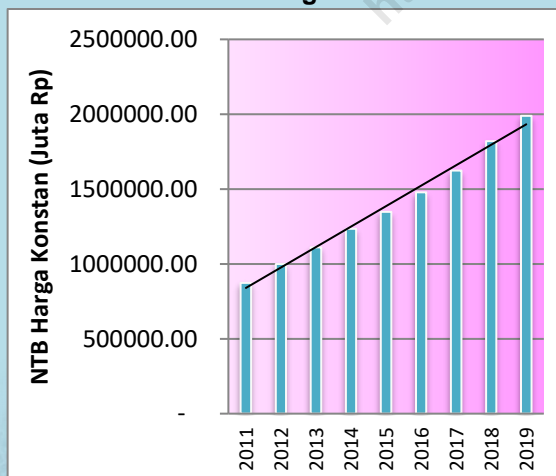
**NTB Kategori Perdagangan memberikan kontribusi sebesar 14,63 persen terhadap total PDRB tahun 2019.**

## NTB Sektor Perdagangan Atas Dasar Harga Berlaku



Sumber: PDRB Kabupaten Pinrang, 2020

## NTB Sektor Perdagangan Atas Dasar Harga Konstan



Sumber: PDRB Kabupaten Pinrang, 2020

Di Kabupaten Pinrang, kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor memberikan andil cukup besar terhadap PDRB, yakni urutan kedua setelah kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Dengan kontribusi 14,63 persen menurut harga berlaku pada tahun 2019 dengan rincian 12,03 persen berasal dari lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor, 2,60 persen berasal dari lapangan usaha Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya.

Usaha perdagangan kian meningkat dari tahun ke tahun. Jika kita lihat pertumbuhan sektor perdagangan menurut harga berlaku, polanya semakin naik, membentuk kurva yang agak melengkung atau dengan kata lain mengikuti pola eksponensial atau perkalian berulang. Sedangkan pertumbuhan sektor perdagangan menurut harga konstan dengan tahun dasar 2010 menunjukkan pola linier. Artinya angka pertumbuhannya cenderung sama dari tahun ke tahun.

Peningkatan kategori Perdagangan di Kabupaten Pinrang cukup signifikan. Hal ini dapat terlihat secara jelas banyaknya bermunculan minimarket-minimarket seperti alfamart dan alfamidi. Di samping itu tempat-tempat makan seperti cafe dan warung makan juga banyak bermunculan. Hal ini dipicu oleh pola hidup masyarakat yang semakin konsumtif.



# PENDAPATAN REGIONAL

Keberhasilan suatu daerah dalam bidang perekonomian dapat dilihat dari besarnya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB merupakan total Nilai Tambah Bruto (NTB) dari 17 kategori lapangan usaha perekonomian yang ada. Adapun NTB adalah besarnya nilai produksi dikurangi besarnya biaya untuk memproduksi barang dan jasa. PDRB Kabupaten Pinrang atas dasar harga berlaku tahun 2019 adalah 19.630 milyar rupiah. Sedangkan PDRB perkapita atas dasar harga berlaku sekitar 52,05 juta rupiah, yang berarti bahwa selama tahun 2019 rata-rata setiap penduduk Kabupaten Pinrang menghasilkan 52,05 juta rupiah.

Nilai PDRB yang terus meningkat setiap tahun berarti bahwa ada pertumbuhan ekonomi. Dari data tahun 2012 hingga 2017, pertumbuhan ekonomi memiliki trend positif di atas angka 7 persen. Pada tahun 2013, pertumbuhan ekonomi sempat melambat menjadi 7,28 persen. Tahun 2015, pertumbuhan meningkat menembus angka 8,24 persen. Akan tetapi tahun 2016 pertumbuhan ekonomi melambat lagi menjadi 7,44 persen. Pada tahun 2017 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pinrang kembali meningkat menjadi 7,85 persen. Akan tetapi, pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pinrang melambat hingga dibawah angka 7 persen yakni 6,91 persen. Hingga tahun 2019 pertumbuhan ekonomi kembali melambat menjadi 6,53 persen.

Tahun 2019, sekitar 45,03 persen PDRB disumbang oleh kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, disusul kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 14,63 persen. Urutan ketiga ditempati oleh kategori

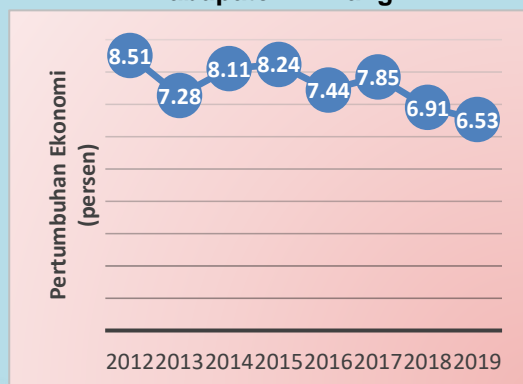
Konstruksi dengan kontribusi sebesar 10,85 persen. Sedangkan empat belas kategori lainnya menyumbang kontribusi di bawah 7 persen.

## Perkembangan PDRB Kabupaten Pinrang

URAIAN	2017	2018	2019
PDRB ADHB (milyar Rp)	16.361	18.085	19.630
PDRB ADHK (milyar Rp)	11212,62	11987,22	12770,07
PDRB per kapita ADHB (ribu Rp)	43.953	48.281	52.053
PDRB per kapita ADHK (ribu Rp)	30123	32002	33862

Sumber: PDRB Kabupaten Pinrang, 2020

## Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pinrang



Sumber: PDRB Kabupaten Pinrang, 2020

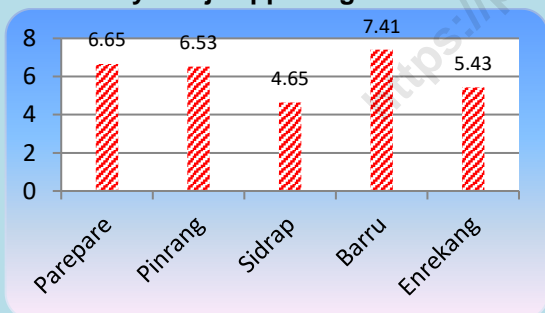
# PERBANDINGAN REGIONAL

## Perbandingan Nilai PDRB Di Wilayah Ajatappareng

URAIAN	2017	2018	2019
<b>PDRB ADHB (milyar rupiah)</b>			
Parepare	6.092,58	6.602,52	7.230,40
Pinrang	16.360,56	18.085,27	19.630,32
Sidrap	11.914,88	12.937,37	13.893,72
Barru	5.961,95	6.612,21	7.271,22
Enrekang	6.412,45	5.890,89	7.298,24
<b>PDRB ADHK Tahun 2010 (milyar rupiah)</b>			
Parepare	4.394,33	4.639,45	4.947,79
Pinrang	11.212,63	11.987,22	12.770,07
Sidrap	7.688,83	8.075,03	8.450,69
Barru	4.169,98	4.465,24	4.797,43
Enrekang	4.166,40	4.296,27	4.535,55

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Selatan

## Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Ajatappareng Tahun 2019



Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Selatan

## Jumlah Penduduk Di Wilayah Ajatappareng Tahun 2019



Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Untuk wilayah Ajatappareng (Parepare, Pinrang, Sidrap, Barru, dan Enrekang), Kabupaten Pinrang menempati urutan pertama, baik PDRB atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan tahun 2010. Dari kelima kabupaten/kota ini PDRB bertumpu pada sektor pertanian kecuali Kota Parepare yang didominasi oleh sektor perdagangan, hotel, dan restoran.

Pertumbuhan ekonomi tertinggi di wilayah Ajatappareng diperoleh oleh Kabupaten Barru sebesar 7.41 persen. Kota Parepare meraih peringkat kedua dengan pertumbuhan ekonominya sebesar 6,65 persen selama tahun 2019. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pinrang menempati urutan ketiga untuk wilayah Ajatappareng sebesar 6,53 persen. Pertumbuhan ekonomi berikutnya setelah Kabupaten Pinrang di tahun 2019 adalah Kabupaten Enrekang sebesar 5,43 persen kemudian Kabupaten Sidrap sebesar 4,65 persen.

Dilihat dari jumlah penduduk, Kabupaten Pinrang memiliki jumlah penduduk paling banyak dibandingkan dengan 4 (empat) kabupaten/kota lainnya di wilayah Ajatappareng. Tampak pada grafik bahwa jumlah penduduk berbanding lurus dengan PDRB Kabupaten Pinrang. Hal ini dapat menjadi hipotesis untuk diteliti lebih lanjut bahwa jumlah penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan besarnya PDRB.





# **LAMPIRAN TABEL**

**Tabel 2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Pinrang Tahun 2019**

<b>NAMA PARTAI</b>	<b>JUMLAH ANGGOTA</b>
- PARTAI NASDEM	4
- PARTAI PKB	3
- PARTAI Keadilan Sejahtera	0
- PDIP	4
- PARTAI GOLKAR	6
- PARTAI GERINDRA	3
- PARTAI DEMOKRAT	8
- PARTAI AMANAT NASIONAL	2
- PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	4
- PARTAI HANURA	1
- PBB	0
- Partai Perindo	1
- Partai Berkarya	4
<b>JUMLAH</b>	<b>40</b>

Sumber: Kabupaten Pinrang Dalam Angka, 2020



**Tabel 3.1 Penduduk Dirinci menurut Kelompok Umur  
Di Kabupaten Pinrang Akhir Tahun 2019**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	18.298	17.516	35.814
5-9	18.894	18.104	36.998
10-14	18.531	17.974	36.505
15-19	16.048	15.296	31.344
20-24	14.411	14.190	28.601
25-29	13.605	14.024	27.629
30-34	12.066	12.964	25.030
35-39	11.504	13.199	24.703
40-44	12.558	13.685	26.243
45-49	11.870	13.250	25.120
50-54	9.860	11.439	21.307
55-59	7.860	9.302	17.162
60-64	6.298	7.683	13.981
65-69	4.721	5.787	10.508
70-75	3.243	4.484	7.727
75+	3.354	5.093	8.447
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>183.129</b>	<b>193.990</b>	<b>377.119</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang, 2020



**Tabel 6.1 Banyaknya Rumah Sakit, Puskesmas, Dan Lain-Lain menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Akhir Tahun 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Pustu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Suppa	-	-	2	7	-	-
2 Mattiro Sompe	-	-	1	2	-	-
3 Lanrisang	-	-	1	3	-	-
4 Mattiro Bulu	-	-	1	4	-	1
5 Watang Sawitto	3	-	1	1	1	5
6 Paleteang	-	-	1	-	1	3
7 Tiroang	-	-	1	3	-	1
8 Patampanua	-	-	2	2	1	2
9 Cempa	-	-	2	4	-	-
10 Duampanua	1	-	2	5	-	5
11 Batulappa	-	-	1	1	-	-
12 Lembang	-	-	2	13	-	-
<b>Pinrang</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>17</b>	<b>45</b>	<b>3</b>	<b>17</b>

Sumber: Kabupaten Pinrang Dalam Angka, 2020

**Tabel 9.1 Luas Panen Padi Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, Keadaan Akhir Tahun 2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>		<b>Luas Panen Area Harvested (Ha)</b>
<b>(1)</b>		<b>(2)</b>
1	Suppa	1.894,8
2	Mattiro Sompe	10.102,4
3	Lanrisang	8.174,7
4	Mattiro Bulu	11.269,3
5	Watang Sawitto	9.085,6
6	Paleteang	5.179
7	Tiroang	11.090,9
8	Patampanua	11.742,6
9	Cempa	10.972,7
10	Duampanua	14.817,1
11	Batulappa	2.656,8
12	Lembang	5.546,9
<b>Pinrang</b>		<b>102.532,8</b>

Sumber: Luas Panen dan Luas Tanam Padi Kabupaten Pinrang, 2020

**Tabel 9.2 Luas Panen Palawija Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, Keadaan Akhir Tahun 2019 (hektar)**

Kecamatan		Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Suppa	820	-	18	-	-	20
2	Mattiro Sompe	25	-	-	-	1	1
3	Lanrisang	563	-	2	-	-	-
4	Mattiro Bulu	2309	-	5	1	102	-
5	Watang Sawitto	40	-	-	-	-	-
6	Paleteang	0	-	-	-	-	-
7	Tiroang	33	-	-	-	3	-
8	Patampanua	1258	-	1	-	6	-
9	Cempa	1.041	-	-	-	-	-
10	Duampanua	1.791	-	-	-	17	-
11	Batulappa	5.197	-	-	-	-	-
12	Lembang	2.976	50	25	7	5	-
<b>Pinrang</b>		<b>16.106</b>	<b>50</b>	<b>51</b>	<b>8</b>	<b>134</b>	<b>21</b>

Sumber: Luas Panen dan Luas Tanam Palawija Kabupaten Pinrang, 2020



**Tabel 19.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN PINRANG ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2015-2019 (Juta Rp)**

Kategori	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.410.387,88	7.138.381,33	7.935.912,09	8.504.565,67	8.839.082,07
B	Pertambangan dan Penggalian	333.409,01	382.986,93	430.860,30	490.703,09	539.429,25
C	Industri	819.506,11	922.929,32	1.041.413,17	1.103.170,41	1.233.228,21
D	Pengadaan Listrik dan Gas	9.330,96	10.057,62	12.772,01	14.158,56	15.602,65
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	621,54	667,84	718,86	805,10	841,11
F	Konstruksi	1.264.051,19	1.423.616,67	1.581.449,55	1.823.210,55	2.130.422,44
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil	1.631.379,66	1.898.149,92	2.148.673,58	2.512.472,39	2.871.418,43
H	Transportasi dan Pergudangan	361.130,11	390.059,36	415.352,10	467.003,85	520.620,01
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	113.481,87	128.762,08	145.045,05	167.890,53	190.276,74
J	Informasi dan Komunikasi	282.953,28	318.548,81	359.960,15	413.278,43	462.477,61
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	274.205,44	322.945,66	346.559,59	382.341,02	402.042,59
L	Real Estate	439.911,63	492.898,25	536.283,95	580.868,66	622.566,47
M,N	Jasa Perusahaan	14.128,72	15.692,89	17.206,89	19.613,08	21.341,59
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	579.930,19	562.337,41	607.005,04	721.621,92	794.166,16
P	Jasa Pendidikan	352.677,47	404.556,51	457.148,86	515.670,66	576.322,27
Q	Jasa Kesehatan	163.815,09	186.339,67	206.797,90	231.972,42	260.904,77
R,S,T,U	Jasa lainnya	91.501,39	104.823,99	117.402,87	135.928,48	149.577,58
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>13.142.421,55</b>	<b>14.703.754,25</b>	<b>16.360.561,94</b>	<b>18.085.274,83</b>	<b>19.630.319,95</b>

Sumber: PDRB Kabupaten Pinrang, 2015 – 2019

**Tabel 19.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN PINRANG ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 TAHUN 2015-2019 (Juta Rp)**

Kategori	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.556.393,16	4.892.687,39	5.267.114,96	5.514.127,22	5.700.352,0
B	Pertambangan dan Penggalian	197.481,26	223.064,56	248.092,15	271.620,17	296.875,3
C	Industri	598.253,83	647.618,83	701.117,76	720.778,31	794.067,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas	11.324,83	11.912,11	12.621,25	13.751,77	15.316,2
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	532,75	538,72	572,48	619,73	634,9
F	Konstruksi	911.361,05	967.712,68	1.031.813,81	1.104.632,21	1.232.741,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil	1.347.046,94	1.477.637,60	1.622.759,01	1.820.609,58	1.989.820,4
H	Transportasi dan Pergudangan	272.632,44	289.784,89	311.622,65	340.947,64	375.406,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	84.343,89	90.957,01	98.772,98	111.366,84	122.204,9
J	Informasi dan Komunikasi	269.682,01	295.678,28	324.624,86	361.652,60	401.284,6
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	196.811,12	226.282,49	231.326,24	244.128,40	249.464,9
L	Real Estate	312.411,04	337.153,99	359.338,36	379.130,55	400.743,8
M,N	Jasa Perusahaan	11.530,77	12.421,50	13.293,47	14.599,72	15.628,7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	421.654,46	396.724,44	416.090,67	456.738,56	490.077,9
P	Jasa Pendidikan	289.379,96	313.730,90	341.715,35	375.251,63	406.611,8
Q	Jasa Kesehatan	126.077,32	135.918,20	147.077,08	161.513,01	177.188,4
R,S,T,U	Jasa lainnya	70.416,70	77.282,33	84.670,52	95.750,76	101.659,3
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>9.677.333,52</b>	<b>10.397.105,92</b>	<b>11.212.623,63</b>	<b>11.987.218,72</b>	<b>12.770.078,59</b>

Sumber: PDRB Kabupaten Pinrang, 2015 – 2019



**Tabel 19.3** DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN PINRANG ATAS DASAR HARGA BERLAKU, TAHUN 2015-2019 (%)

Kategori	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	48,78	48,55	48,51	47,02	45,03
B	Pertambangan dan Penggalian	2,54	2,60	2,63	2,71	2,75
C	Industri	6,24	6,28	6,37	6,10	6,28
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	0,07	0,08	0,08	0,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
F	Konstruksi	9,62	9,68	9,67	10,08	10,85
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil	12,41	12,91	13,13	13,89	14,63
H	Transportasi dan Pergudangan	2,75	2,65	2,54	2,58	2,65
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,86	0,88	0,89	0,93	0,97
J	Informasi dan Komunikasi	2,15	2,17	2,20	2,29	2,36
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,09	2,20	2,12	2,11	2,05
L	Real Estate	3,35	3,35	3,28	3,21	3,17
M,N	Jasa Perusahaan	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	4,41	3,82	3,71	3,99	4,05
P	Jasa Pendidikan	2,68	2,75	2,79	2,85	2,94
Q	Jasa Kesehatan	1,25	1,27	1,26	1,28	1,33
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,70	0,71	0,72	0,75	0,76
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: PDRB Kabupaten Pinrang, 2015 – 2019



**Tabel 19.4 LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN PINRANGTAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 TAHUN 2015-2019 (%)**

Kategori	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,99	7,38	7,65	4,69	3,37
B	Pertambangan dan Penggalian	10,85	12,95	11,22	9,48	9,30
C	Industri	6,94	8,25	8,26	2,80	10,17
D	Pengadaan Listrik dan Gas	3,56	5,19	5,95	8,96	11,38
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,97	1,12	6,27	8,25	2,45
F	Konstruksi	6,43	6,18	6,62	7,06	11,60
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil	9,11	9,69	9,82	12,19	9,29
H	Transportasi dan Pergudangan	7,97	6,29	7,54	9,41	10,11
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,51	7,84	8,59	12,75	9,73
J	Informasi dan Komunikasi	8,16	9,64	9,79	11,41	10,96
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	7,95	14,97	2,23	5,53	2,19
L	Real Estate	7,86	7,92	6,58	5,51	5,70
M,N	Jasa Perusahaan	5,60	7,72	7,02	9,83	7,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	5,72	-5,91	4,88	9,77	7,30
P	Jasa Pendidikan	5,10	8,41	8,92	9,81	8,36
Q	Jasa Kesehatan	7,89	7,81	8,21	9,82	9,71
R,S,T,U	Jasa lainnya	7,13	9,75	9,56	13,09	6,17
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		8,24	7,44	7,84	6,91	6,53

Sumber: PDRB Kabupaten Pinrang, 2015 – 2019

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN PINRANG**

Jl. Andi Isa No.18, Pinrang, Sulawesi  
Selatan

Telp/Fax : (0421) 921021

e-mail : [bps7315@bps.go.id](mailto:bps7315@bps.go.id)

homepage : [pinrangkab.bps.go.id](http://pinrangkab.bps.go.id)